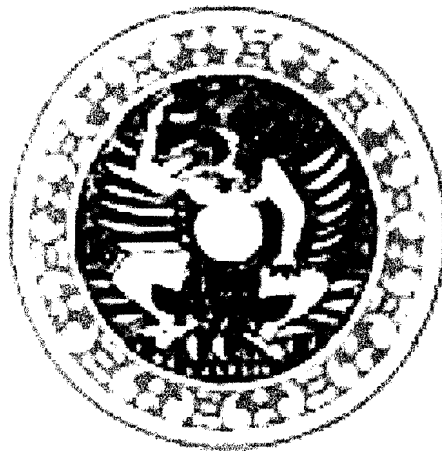


**TEKNIK PEMBENIHAN IKAN KOMET (*Carassius auratus*)
KELOMPOK TANI SUMBER HARAPAN DI DESA KUWUT,
KECAMATAN NGLEGOK, KABUPATEN BLITAR
JAWA TIMUR**

KH TKI 45/06

Har
t

TUGAS AKHIR



Oleh :

RUDI BAYU HARNANI
BLITAR – JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI D3 BUDIDAYA PERIKANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2006



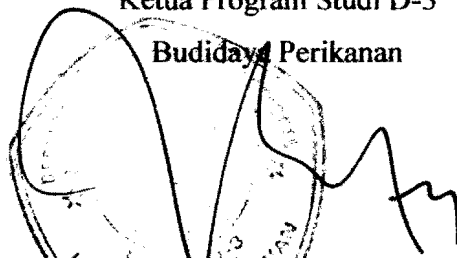
**TEKNIK PEMBENIHAN IKAN KOMET (*Carassius auratus*)
KELOMPOK TANI SUMBER HARAPAN DI DESA KUWUT,
KECAMATAN NGLEGOK, KABUPATEN BLITAR
JAWA TIMUR**

Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D3 Budidaya Perikanan Fakultas Kedokteran Hewan
Universits Airlangga

Oleh :


RUDI BAYU HARNANI
060310364 T

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-3
Budidaya Perikanan

Ir. Agustono, Mkes.
NIP. 131 576 471

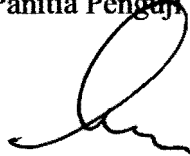
Menyetujui,

Dosen Pembimbing,


Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr.
NIP. 131 453 130

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh gelar **Ahli Madya**.

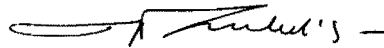
Menyetujui :
Panitia Penguji



Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr.
Ketua



Ir. Agustono, MKes.
Anggota



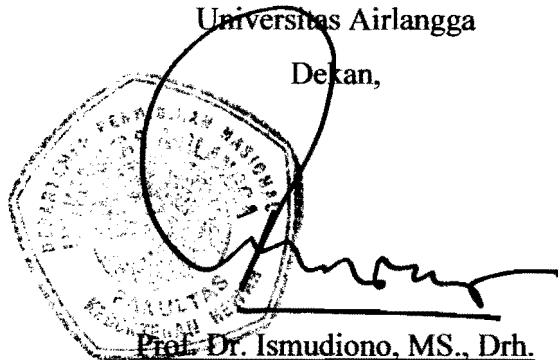
Ir. Woro Hastuti S, MSi.
Anggota

Surabaya, 18 Juli 2006

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.
NIP. 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil praktek kerja lapang tentang teknik pembenihan ikan komet (*Carassius auratus*) di Desa Kuwut, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, dapat ditarik kesimpulan :

1. Teknik pembenihan ikan komet bersifat semi intensif dengan pemijahan secara alami. Induk ikan komet yang dipijahkan berumur 1 – 1,5 tahun atau sudah matang gonad dengan perbandingan induk jantan dan betina 1,5 : 1. Pemijahannya tidak tergantung musim, dapat dilakukan setiap saat. Derajat penetasan telur selama praktek kerja lapang sebesar 66,7% dengan tingkat kelangsungan hidup larva sampai benih (*Survival Rate / SR*) sebesar 75%.
2. Pemasaran benih di lokasi praktek kerja lapang biasanya bersifat pasif dan aktif.
3. Kendala yang dihadapi pemilik panti pembenihan ikan komet adalah masalah pemasaran, permodalan, ketersediaan peralatan untuk mengukur kualitas air dan masalah harga pakan yang semakin mahal.

5.2. Saran

Dari hasil pengamatan selama berlangsungnya praktek kerja lapang, disarankan untuk :

1. Induk yang dipijahkan sebaiknya induk yang sudah berumur 2 – 4 tahun dengan perbandingan sex ratio jantan dan betina 2 : 1 agar jumlah telur yang dihasilkan jumlahnya banyak dan lebih berkualitas.
2. Penambahan permodalan untuk pengembangan usaha dan perluasan produksi dan manajemen kualitas air sehingga risiko kegagalan dapat ditekan.